

Pengaruh Literasi Keuangan, *Love Of Money*, Lingkungan Keluarga, Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa FEB UNSIQ)

Tri Rukoyah¹, Eko Prawoto²

¹²Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Email: ekoprawoto@unsiq.ac.id

Abstrak

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *love of money*, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo.

Metode - Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang merupakan mahasiswa FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo. Cara pengambilan sampel menggunakan Simple random Sampling, sedangkan dalam penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari responden dan dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, lalu diolah menggunakan SPSS. Uji dianalisis dengan menggunakan analisis linear berganda kemudian menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji f, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan pengujian hipotesis meliputi uji signifikansi koefisien regresi dengan tingkat signifikansi 5%, uji statistik t, dan uji koefisien determinasi.

Hasil - Hasil penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan, *love of money*, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo.

Implikasi - Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara praktis, terutama bagi mahasiswa sebagai motivasi untuk meningkatkan literasi keuangan, mengelola sikap terhadap uang, memanfaatkan dukungan keluarga dalam menumbuhkan minat berwirausaha, serta mampu mengefisienkan dirinya. Bagi FEB UNSIQ, hasil penelitian dapat menjadi masukan dalam pengembangan program kewirausahaan, sementara bagi keluarga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya dukungan terhadap anak. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam menyusun program pemberdayaan generasi muda guna menekan angka pengangguran.

Kata Kunci: pengaruh literasi keuangan, *love of money*, lingkungan keluarga, dan *self efficacy*, minat berwirausaha.

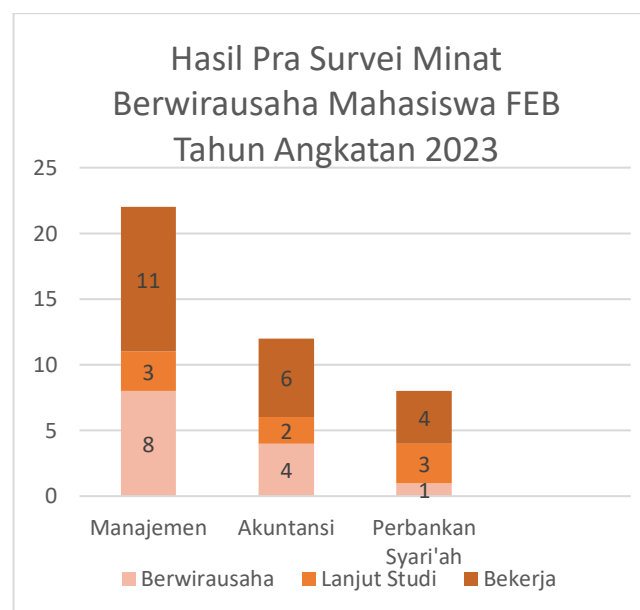
Pendahuluan

Di Indonesia, masalah pengangguran masih menjadi salah satu tantangan besar meskipun angka terbuka menunjukkan tren sedikit membaik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Agustus 2024 tercatat 4,91% dari total angkatan kerja, dengan sekitar 7,47 juta orang yang menganggur. Namun jika dilihat lebih spesifik, pengangguran dikalangan perguruan tinggi juga cukup tinggi, mencapai 13,89% per Februari 2025. Tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi yang masih signifikan ini menunjukkan bahwa pendidikan formal dan ijazah saja tidak selalu menjadi jaminan terserapnya seseorang di dunia kerja.

Mahasiswa sebagai generasi intelektual yang diharapkan tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja baru melalui kegiatan wirausaha. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) menjadi salah satu institusi pendidikan yang berperan dalam membentuk karakter dan pola pikir kewirausahaan, mahasiswa dapat

mempelajari ilmu kewirausahaan melalui berbagai mata kuliah serta program kewirausahaan, guna untuk mempermudah mahasiswa dalam membentuk karakter dalam memulai berwirausaha. Namun pada faktanya masih banyak mahasiswa yang belum memiliki minat dalam berwirausaha, mereka mengaku lebih memilih bekerja daripada membangun usaha sendiri. Berikut data pra survei terhadap mahasiswa FEB tahun angkatan 2023 Universitas Sains Al-Qur'an. Sebanyak 42 mahasiswa telah mengisi kuesioner terkait minat berwirausaha sesuai yang tergambar di tabel 1.1

Tabel 1. Hasil Pra Survey



Sumber: Diolah oleh penulis 2026

Sebagaimana terlihat dari tabel 1. survey pendahuluan terhadap 42 mahasiswa FEB menunjukkan bahwa terdapat 50% mahasiswa ingin bekerja, sementara 19,05% mahasiswa ingin melanjutkan pendidikan dan hanya 30,95% mahasiswa yang berminat dalam berwirausaha. Dalam pra survey tersebut opsi bekerja masih menjadi angka tertinggi bagi mahasiswa dikarenakan banyak mahasiswa yang ingin ikut berpartisipasi dalam perekrutan pegawai baru dari instansi pemerintah atau swasta, sedangkan minat mahasiswa dalam berwirausaha masih bisa dibilang cukup rendah. Hal ini mencerminkan kurang adanya keinginan di kalangan mahasiswa untuk menciptakan kemandirian dan lapangan kerja sendiri setelah menyelesaikan studi.

Sehingga, penting untuk memperhatikan faktor-faktor seperti literasi keuangan, love of money, lingkungan keluarga, dan self efficacy karena keempat variabel tersebut memiliki peran yang saling berkaitan dalam membentuk minat berwirausaha. Dengan adanya keterkaitan tersebut, keempat variabel ini tidak hanya berdiri sendiri, tetapi juga saling memengaruhi dalam membentuk pola pikir, sikap, dan kesiapan mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha. Effrisanti et al., (2022) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan love of money terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang menyatakan

bahwa, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih rasional dalam melihat peluang usaha, sementara tingkat love of money yang proporsional dapat menjadi pendorong motivasi tanpa mengabaikan etika dalam berbisnis. Di sisi lain, seseorang yang memiliki latar belakang atau lingkungan keluarga wirausaha, serta memperoleh pengetahuan yang diajarkan sejak kecil, tentu berbeda dengan seseorang yang tidak memiliki latar belakang wirausaha (Khotijah, Haryansyah, 2025). Hal ini menjadi semakin penting ketika didukung oleh self efficacy yang tinggi, karena keyakinan terhadap kemampuan diri akan menentukan sejauh mana mahasiswa berani mengambil risiko dan bertahan dalam menghadapi tantangan usaha.

Oleh karena itu, kombinasi dari keempat faktor tersebut diyakini mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sehingga penting untuk diteliti lebih lanjut guna mengetahui sejauh mana kontribusi masing-masing variabel dalam mendorong munculnya minat berwirausaha, khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, menjelaskan bahwa diperlukan kajian mendalam untuk memahami secara komprehensif faktor-faktor yang memengaruhi minat kewirausahaan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana literasi keuangan, Love of Money, lingkungan keluarga, dan self efficacy dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Pratama, et al., (2025) dengan judul pengaruh love of money, lingkungan keluarga, dan self-efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada obyek penelitian mahasiswa FEB Unsiq dan penambahan satu variabel independent yaitu literasi keuangan hal ini didukung oleh penelitian Effrisanti et al.,(2022) dengan judul pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan love of money terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang.

Alasan menambah variabel literasi keuangan yaitu didasarkan pada pentingnya kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi keputusan dalam berwirausaha. Dalam Theory of Planned Behavior yang dikembangkan oleh ajzen pada tahun (1991) juga dijelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku, termasuk berwirausaha, dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Literasi keuangan berkaitan erat dengan aspek persepsi kontrol perilaku (Perceived behavioral control), yaitu sejauh mana individu merasa mampu untuk melakukan suatu tindakan. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih siap dalam menghadapi tantangan dalam berwirausaha, seperti pengelolaan modal, perencanaan keuangan usaha, hingga pengambilan keputusan investasi.

Urgensi dari penelitian ini yaitu terdapat rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa meskipun telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, menjadi permasalahan yang penting untuk dikaji karena menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran dengan hasil yang dicapai. Idealnya, mata kuliah kewirausahaan mampu menumbuhkan minat, motivasi, dan keberanian mahasiswa

untuk memulai usaha, namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum tertarik untuk berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat temuan bahwa mayoritas mahasiswa masih memiliki minat berwirausaha yang cukup rendah. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh keterbatasan literasi keuangan, orientasi love of money yang belum produktif, serta pengaruh lingkungan keluarga dan self-efficacy. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh literasi keuangan, love of money, lingkungan keluarga, dan self-efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB UNSIQ Wonosobo.

Tinjauan Pustaka

Theory of Planed Behavior

Untuk memahami intensi setiap individu, diperlukan pemahaman yang mendalam terhadap individu itu sendiri. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah melalui teori yang dikenal sebagai *Theory of Reasoned Action*, yang kemudian dikembangkan lebih lanjut menjadi *Theory of Planned Behavior* oleh seorang ahli psikologi, Icek Ajzen, pada tahun 1991. Teori ini digunakan untuk memprediksi perilaku seseorang secara lebih spesifik dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi niat atau intensi individu dalam mengambil suatu tindakan. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), terdapat tiga faktor utama yang berperan penting dalam membentuk intensi tersebut, yaitu sikap (*attitude*) terhadap perilaku, norma subjektif (*subjective norms*), serta persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (Tusyanah et al., 2020).

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), dijelaskan bahwa proses pengambilan keputusan individu dipengaruhi oleh keyakinan, lingkungan sosial, serta tingkat kepercayaan diri yang dimiliki. Teori ini berlandaskan pada konsep kepercayaan (*beliefs*), yang memungkinkan individu untuk melaksanakan tugas atau tindakan tertentu. Kepercayaan tersebut terbentuk melalui analisis berbagai karakteristik, kualitas, serta atribut informasi yang diterima individu (Syaputra, 2021). Literasi keuangan dan *love of money* dapat dikaitkan dengan sikap (*attitude*) terhadap perilaku berwirausaha, karena keduanya memengaruhi cara individu dalam menilai dan memandang kegiatan wirausaha. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih memahami pengelolaan keuangan, peluang usaha, serta risiko yang mungkin dihadapi, sehingga memiliki penilaian yang lebih rasional dan positif terhadap wirausaha.

Sementara itu, *love of money* mencerminkan tingkat pentingnya uang bagi individu, yang dapat mendorong mereka untuk melihat wirausaha sebagai sarana memperoleh keuntungan dan mencapai tujuan finansial. Lingkungan keluarga berperan sebagai norma subjektif (*subjective norms*), karena keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat yang memberikan pengaruh berupa dukungan, nilai, serta dorongan terhadap pilihan karier individu. Jika keluarga memberikan dukungan positif terhadap kegiatan berwirausaha, maka individu akan cenderung memiliki keyakinan bahwa perilaku tersebut diterima dan didukung oleh lingkungannya. Di sisi lain, *self-efficacy* berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menjalankan usaha. Individu dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi akan merasa lebih mampu menghadapi tantangan, mengatasi hambatan, serta mengelola usaha dengan baik, sehingga lebih percaya diri untuk memulai wirausaha.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha menurut Sutedjo et al. (2020) merupakan keinginan, minat, dan kemauan untuk bekerja keras, serta memiliki dorongan yang kuat untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidup tanpa merasa takut terhadap risiko yang mungkin terjadi. Selain itu, minat berwirausaha juga ditunjukkan oleh adanya kemauan yang kuat dalam diri seseorang untuk belajar dari kegagalan. Menurut Rahayu & Laela, (2018), minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau memiliki keinginan untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapinya, belajar dari kegagalan yang dialami serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Dengan demikian minat memiliki pengaruh untuk melakukan apa yang menjadi keinginan pada obyek tertentu. Rendahnya minat wirausaha dikalangan mahasiswa dan pemuda perlu dikhawatirkan dan sekarang inilah kesempatan kita untuk mendorong para pelajar dan mahasiswa untuk mulai mengenali dan membuka usaha atau menumbuhkan minat berwirausaha.

Kesimpulan dari definisi diatas yaitu minat berwirausaha dapat diartikan sebagai kecenderungan atau dorongan dalam diri seseorang yang disertai rasa ketertarikan dan keterikatan untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan, seperti menciptakan inovasi bisnis serta berani mengambil risiko dalam mengembangkannya. Minat ini tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan, dan faktor internal individu, sehingga semakin baik pemahaman kewirausahaan dan kemampuan keuangan yang dimiliki, maka semakin besar pula kesiapan seseorang dalam mewujudkan ide menjadi peluang bisnis nyata.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kapasitas seseorang untuk memahami dan mengelola keuangan dengan baik, orang yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan biasanya lebih terampil dalam mengelola dana, mengevaluasi risiko, dan membuat keputusan keuangan yang tepat dalam menjalankan usaha (Viona et al., 2026). Menurut Oseifuah, (2010) menyebutkan bahwa literasi keuangan dapat berkontribusi terhadap kemampuan berwirausaha seseorang. Literasi keuangan memiliki hubungan yang erat dengan minat berwirausaha. Individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik akan lebih percaya diri dalam mengelola modal, menyusun perencanaan usaha, serta mengantisipasi risiko bisnis.

Menurut penelitian Kristianti & Dewi, (2022) dengan judul pengaruh pendidikan kewirausahaan, literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan *love of money* terhadap minat mahasiswa dalam Berwirausaha menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman et al., (2024) dengan judul pengaruh literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa PAP FKIP UNS tahun 2020-2022 bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting dalam mendorong minat berwirausaha pada generasi muda. Rendahnya literasi keuangan dapat menghambat keberanian dan kesiapan dalam memulai usaha, sedangkan peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan kemampuan dalam mengelola risiko dan mengambil keputusan bisnis. Hal

ini khususnya berlaku kepada mahasiswa FEB UNSIQ bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam berwirausaha, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan rumusan tersebut dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

Love of Money

Dalam konteks kewirausahaan, *love of money* dapat menjadi pendorong seseorang untuk memulai usaha, karena aktivitas berwirausaha dianggap sebagai salah satu cara untuk memperoleh keuntungan finansial yang lebih tinggi. Individu dengan orientasi kuat terhadap uang biasanya memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mencari peluang usaha dan berani mengambil risiko. Marita & Abidin (2024) menyatakan bahwa *love of money* merupakan sikap atau orientasi individu terhadap uang yang dapat memengaruhi perilaku keuangan, khususnya dalam hal pengambilan keputusan ekonomi dan motivasi finansial, penelitian Fitriana et al., (2025) juga menjelaskan bahwa *love of money* merupakan faktor internal yang mendorong individu dalam membentuk sikap keuangan, termasuk dalam keputusan ekonomi seperti pinjaman dan pengelolaan keuangan. Selain itu, Pujiastuti (2025) juga menyebutkan bahwa *love of money* berkaitan dengan dorongan individu untuk memperoleh keuntungan finansial, yang tercermin dalam perilaku ekonomi seperti investasi dan pencarian peluang ekonomi.

Penelitian oleh Putri & Suryanawa (2022) menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat *love of money* yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula minatnya untuk berwirausaha. Selanjutnya, penelitian terbaru oleh Pratama et al., (2024) juga menemukan bahwa *love of money* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan untuk memperoleh keuntungan finansial mampu meningkatkan keinginan individu untuk memulai usaha. Sejalan dengan kedua penelitian tersebut, Penelitian lain oleh Alhadi et al., (2024) juga menyatakan bahwa *love of money* merupakan salah satu faktor yang secara signifikan memengaruhi entrepreneurial intention mahasiswa, bersama dengan literasi keuangan dan orientasi kewirausahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *love of money* adalah sikap atau tingkat kecintaan individu terhadap uang yang tercermin dalam orientasi untuk memperoleh, menghargai, dan menjadikan uang sebagai tujuan utama, yang kemudian memengaruhi perilaku serta keputusan ekonomi individu. Dalam hal lain *Love of Money* dapat diartikan sebagai sikap individu dalam memandang uang sebagai tujuan utama. Semakin tinggi tingkat *love of money* yang dimiliki seseorang, maka semakin besar dorongan individu tersebut dalam melakukan aktivitas ekonomi untuk memperoleh keuntungan, termasuk dalam berwirausaha. Berdasarkan rumusan tersebut dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Love of Money berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

Lingkungan Keluarga

Menurut Suhartono et al. (2024), lingkungan keluarga adalah kondisi yang terbentuk dari interaksi antar anggota keluarga, yang meliputi pola asuh, dukungan emosional, serta latar belakang pendidikan orang tua yang berperan dalam membentuk perkembangan individu. Selanjutnya, Dwistia et al. (2024) menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan tempat pertama individu belajar mengenali dan mengelola emosi melalui interaksi yang terjadi dalam keluarga, sehingga sangat berpengaruh terhadap perkembangan psikologis dan sosial seseorang. Selain itu, penelitian oleh Janah et al. (2024) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga mencakup pola pengasuhan, kondisi sosial ekonomi, serta keterlibatan orang tua yang secara langsung memengaruhi motivasi dan perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian oleh Riswono et al. (2024) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan bersama variabel lain seperti motivasi berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga menjadi faktor penting dalam mendorong munculnya minat berwirausaha. Temuan serupa juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Azhari et al., (2024) yang menemukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Lingkungan keluarga yang baik, seperti adanya dukungan moral dan kondisi sosial ekonomi yang memadai, dapat meningkatkan kepercayaan diri individu dalam memulai usaha. Selain itu, Wijaya (2023) juga mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, karena keluarga dapat memberikan dorongan, pengalaman, serta pembelajaran terkait dunia usaha.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki kecenderungan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Lingkungan keluarga yang mendukung, seperti adanya dorongan, teladan usaha, serta pemberian kebebasan dalam mengambil keputusan, yang dapat meningkatkan minat individu untuk berwirausaha. Semakin baik lingkungan keluarga yang dimiliki, maka semakin tinggi minat berwirausaha individu. Berdasarkan rumusan tersebut dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

Self Efficacy

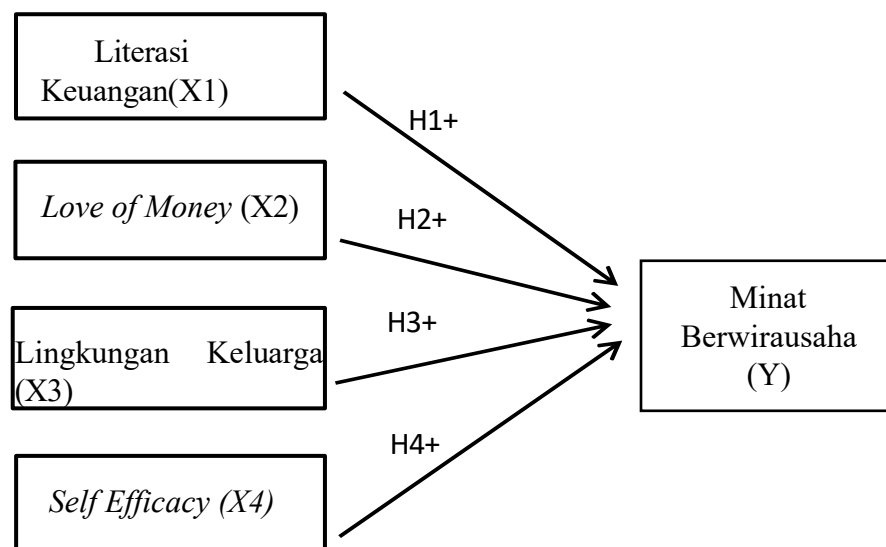
Self-efficacy atau efikasi diri merupakan konsep psikologi yang menjelaskan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Albert Bandura dalam kerangka *Social Cognitive Theory*, yang menekankan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya sangat menentukan perilaku, motivasi, dan pencapaian seseorang. Selanjutnya, penelitian oleh Palayukan et al. (2024) menjelaskan bahwa self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan, yang berperan penting dalam menentukan perilaku pengambilan keputusan, termasuk pada mahasiswa tingkat akhir dalam menentukan karier. Sejalan dengan itu, Lacosta & Sarajar (2024) menyatakan bahwa individu dengan self-efficacy yang tinggi cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola tekanan, menyelesaikan tugas, dan menunjukkan ketahanan dalam menghadapi

kesulitan, sehingga self-efficacy berhubungan negatif dengan kecemasan dan berhubungan positif dengan pencapaian tujuan akademik maupun non-akademik.

Penelitian oleh Yanti (2023) menunjukkan bahwa self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini berarti semakin tinggi keyakinan individu terhadap kemampuannya, maka semakin tinggi pula minatnya untuk berwirausaha. Selanjutnya, penelitian oleh Purnamarini & Maulida (2022) juga menemukan bahwa self-efficacy memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, karena efikasi berfungsi sebagai pendorong utama. Hasil penelitian terbaru oleh Wirjadi & Wijaya (2023) juga menyatakan bahwa self-efficacy berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi seperti sikap dan kreativitas kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa self-efficacy tidak hanya memengaruhi niat, tetapi juga membentuk kesiapan individu dalam berwirausaha. Selain itu, penelitian oleh Rizqy et al. (2025) menunjukkan bahwa self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, serta menjadi salah satu variabel penting bersama pengetahuan kewirausahaan dan dukungan sosial dalam membentuk entrepreneurial intention.

Dari definisi dan hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan maka peneliti menyimpulkan bahwa, self-efficacy merupakan faktor internal yang berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha. Semakin tinggi self-efficacy yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diduga bahwa self-efficacy berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan rumusan tersebut dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: Self Efficacy berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha



Gambar 1. Model Penelitian

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

Pengaruh Literasi Keuangan, *Love Of Money*, Lingkungan Keluarga, Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa FEB UNSIQ) 72

Tri Rukayah¹, Eko Prawoto²

Email: ekoprawoto@unsiq.ac.id

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2021).

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) angkatan 2023 dengan jumlah. (Sumber dari TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ Wonosobo).

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun Angkatan 2023

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif
1	Manajemen	307
2	Akuntansi	90
3	Perbankan Syari'ah	13
JUMLAH		410

(Sumber dari TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ Wonosobo).

Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (1960) karena jumlah populasi diketahui secara pasti. Tingkat kesalahan (margin of error) yang digunakan sebesar 5%, tingkat kesalahan tersebut masih lazim digunakan dalam penelitian sosial dan pendidikan, terutama pada penelitian dengan keterbatasan waktu dan akses responden (Sugiyono, 2019). Selain itu, penggunaan tingkat kesalahan 5% dinilai memadai untuk memperoleh gambaran yang representatif tanpa mengurangi keandalan hasil analisis, maka perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{410}{1 + 410(0,05)^2}$$

$$n = \frac{410}{4,11}$$

$$n = 100$$

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

e = Margin Of Error (5%)

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan metode simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian (Sugiyono, 2023).

Definisi Operasional dan Pengukuran

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai suatu variabel dengan menetapkan cara, kegiatan, atau prosedur tertentu yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Berikut adalah tabel penjelasannya:

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Minat Berwirausaha	Penelitian Nastuti et al.,(2023) menjelaskan bahwa minat berwirausaha merupakan kecenderungan seseorang untuk menciptakan inovasi bisnis serta memiliki keberanian dalam mengambil risiko untuk mengembangkannya	1. Motivasi Berprestasi 2. Kemandirian 3. Kepemimpinan 4. Perilaku Instrumental	Skala Likert (1-5)
2.	Literasi Keuangan	Literasi keuangan adalah kemampuan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai kesejahteraan dan perkembangan di masa depan (Kaban et al., 2025).	1. Pengetahuan dasar keuangan 2. Tabungan dan Pinjaman 3. Proteksi 4. Investasi	Skala Likert (1-5)
3.	<i>Love of Money</i>	Love of Money (LOM) merupakan konsep psikologis yang menggambarkan hubungan emosional, sikap, dan perilaku seseorang terhadap uang (Wicaksono & Urumsah, 2021).	1. Motivator 2. Pentingnya uang 3. kekayaan	Likert Skala (1-5)
4.	Lingkungan Keluarga	Lingkungan keluarga merupakan kelompok pertama yang ditempati oleh manusia dengan anggota dalam skala kecil, namun memiliki peran penting dalam pembentukan karakter individu (Firdausi et al., 2024)	1. Keberfungsian keluarga 2. Sikap dan perilaku orang tua 3. Status ekonomi	Skala Likert (1-5)
5.	<i>Self Efficacy</i>	Menurut (Ateta & Wijayanto, 2021) Self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi situasi tertentu yang berkaitan dengan perilaku yang diharapkan, sehingga dapat memberikan kepuasan melalui tercapainya tujuan yang diinginkan.	1. Kemampuan mengatasi masalah 2. Yakin akan berhasil 3. Berani menghadapi masalah 4. Berani mengambil resiko 5. Sadar akan kelemahan 6. Kemampuan berinteraksi 7. ketangguhan	Skala Likert (1-5)

Hasil Analisi Data

Uji Validitas

Hasil uji validitas penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kisaran Toleransi	Sig	Ket
Literasi Keuangan(X1)	0,715**-0,769**	0,000	Valid
Love of Money (X2)	0,801**-0,846**	0,000	Valid
Lingkungan Keluarga(X3)	0,716**-0,850**	0,000	Valid
Self Efficacy(X4)	0,588**-0,815**	0,000	Valid
Minat Berwirausaha(Y)	0,729**-0,838**	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4., hasil uji validitas pada semua variabel diperoleh kisaran nilai korelasi sebesar 0,588**-0,850** dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai korelasi seluruh item pernyataan lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,1966 dan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada semua variabel mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reabilitas dapat dilihat dari table 5. sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Based on Standardized Item	Batas Alpha	Ket
Literasi Keuangan(X1)	0,704	>0,70	Reliabel
Love of Money (X2)	0,767	>0,70	Reliabel
Lingkungan Keluarga(X3)	0,726	>0,70	Reliabel
Self Efficacy(X4)	0,817	>0,70	Reliabel
Minat Berwirausaha(Y)	0,779	>0,70	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items*, seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai alpha di atas 0,70, yaitu Literasi Keuangan sebesar 0,704, *Love of Money* sebesar 0,767, Lingkungan Keluarga sebesar 0,726. *Self Efficacy* sebesar 0,817, dan Minat Berwirausaha sebesar 0,779. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Hipotesis

Uji Analisa Linear Berganda

Berikut ini hasil uji regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian ini:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.772	2.241		2.129	.036
	X1 Literasi Keuangan	.275	.091	.275	3.041	.003
	X2 LOVE OF MONE	.247	.111	.219	2.219	.029
	X3 LINGKUNGAN KELUARGA	.112	.118	.210	2.108	.047
	X4 SELF EFFICACY	.162	.063	.257	2.564	.012

Sumber: Data primer diolah, 2026

Uji Koefisien Determinasi

Nilai ini dilihat dari R Square dan Adjusted R Square.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.528 ^a	.279	.248	1.873	1.854

a. Predictors: (Constant), TotalX1, TotalX2, TotalX3, TotalX4

b. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA (Y)

Berdasarkan Tabel 7. diperoleh nilai R Square sebesar 0,279. Hal ini menunjukkan bahwa 27,9% variasi Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan (X1), Love of Money (X2), Lingkungan Keluarga (X3), dan Self Efficacy (X4). Artinya, model regresi yang digunakan memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi Minat Berwirausaha. Selanjutnya, nilai Adjusted R Square sebesar 0,248 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel bebas dalam model, 24,8% variasi Minat Berwirausaha tetap dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian, variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dilihat dari hasil perhitungan pada uji parsial diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan sebesar 3,041 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,98498. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,041 > 1,98498$) dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan dasar keuangan yang baik akan lebih memahami cara mengelola keuangan usaha secara efektif. Selain itu, pemahaman mengenai tabungan dan pinjaman dapat membantu mahasiswa dalam merencanakan sumber permodalan usaha, baik dari dana pribadi maupun sumber pembiayaan lainnya. Mahasiswa yang memahami proteksi keuangan juga cenderung lebih siap menghadapi berbagai risiko yang mungkin terjadi dalam menjalankan usaha. Sementara itu, pemahaman mengenai investasi dapat

membantu mahasiswa melihat peluang pengembangan usaha dan pengelolaan keuntungan di masa depan. Oleh karena itu, semakin banyak mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, proteksi keuangan, serta investasi, maka semakin besar pula minat mereka untuk berwirausaha karena mereka merasa lebih siap dalam mengelola aspek keuangan yang menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan suatu usaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Silaban & Agusti, (2025) yang berjudul "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2022 Universitas Negeri Medan" menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai t -hitung sebesar 3,598 dan signifikansi 0,001. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pengaruh Love of Money terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian, variabel love of money memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dilihat dari hasil perhitungan pada uji parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 2,219 dan nilai t tabel sebesar 1,98498. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,219 > 1,98498$) dan nilai signifikansi sebesar $0,029 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Pengaruh tersebut dapat dilihat dari indikator Love of Money yang meliputi motivasi, pentingnya uang, dan kekayaan. Dari aspek motivasi, mahasiswa yang menganggap uang sebagai pendorong untuk mencapai tujuan hidup akan lebih terdorong untuk menciptakan usaha sebagai sarana memperoleh pendapatan dan mencapai kemandirian finansial. Dari aspek pentingnya uang, mahasiswa yang menyadari bahwa uang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas hidup akan memiliki ketertarikan yang lebih besar terhadap aktivitas kewirausahaan. Sementara itu, dari aspek kekayaan, mahasiswa yang memandang kekayaan sebagai salah satu bentuk pencapaian dan keberhasilan cenderung memiliki keinginan yang lebih kuat untuk berwirausaha karena usaha dipandang sebagai salah satu cara untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat motivasi, pemahaman mengenai pentingnya uang, serta orientasi terhadap pencapaian kekayaan, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri & Suryanawa, (2022) dengan judul "Pengaruh Love of Money dan Pengetahuan Kewirausahaan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha" menemukan bahwa Love of Money berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Semakin tinggi kecenderungan mahasiswa untuk memandang uang sebagai sesuatu yang penting dan bernilai, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian, variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dilihat dari hasil uji parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 2,108 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,98498. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,108 > 1,98498$) dan nilai signifikansi sebesar $0,047 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Pengaruh tersebut dapat dilihat dari indikator lingkungan keluarga yang meliputi keberfungsian keluarga, sikap dan perilaku orang tua, serta status ekonomi keluarga. Dari aspek keberfungsian keluarga, keluarga yang mampu menjalankan perannya dengan baik, seperti memberikan dukungan, perhatian, dan komunikasi yang efektif, dapat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan minat berwirausaha. Dari aspek sikap dan perilaku orang tua, orang tua yang memberikan contoh, motivasi, serta pandangan positif terhadap dunia usaha cenderung dapat menumbuhkan ketertarikan mahasiswa untuk berwirausaha. Sementara itu, dari aspek status ekonomi, kondisi ekonomi keluarga dapat memberikan dukungan berupa sumber daya dan fasilitas yang membantu mahasiswa dalam mengembangkan ide maupun kegiatan usaha. Oleh karena itu, semakin baik keberfungsian keluarga, semakin positif sikap dan perilaku orang tua, serta semakin mendukung kondisi ekonomi keluarga, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Sejalan dengan penelitian ini, penelitian oleh Saleh et al., (2024) yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa melalui Self Efficacy". Menemukan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Lingkungan keluarga yang memberikan dukungan, teladan, serta suasana yang kondusif dapat mendorong mahasiswa untuk lebih tertarik dan percaya diri dalam memulai usaha. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa semakin baik lingkungan keluarga yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pengaruh Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian, variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dilihat dari hasil uji parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 2,564 dan nilai t tabel sebesar 1,98498. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,564 > 1,98498$) dan nilai signifikansi sebesar $0,012 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya cenderung lebih optimis dalam menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul dalam kegiatan berwirausaha. Self Efficacy yang tercermin melalui kemampuan mengatasi masalah, keyakinan akan keberhasilan diri, keberanian menghadapi tantangan, keberanian mengambil risiko, kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri, kemampuan berinteraksi dengan orang lain, serta ketangguhan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam mewujudkan keinginannya menjadi seorang wirausaha. Dengan demikian, semakin tinggi Self Efficacy yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha karena mereka meyakini bahwa dirinya mampu menghadapi berbagai peluang dan tantangan dalam menjalankan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Salsabila & Nurkhin,(2024) yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan dirinya cenderung lebih berani mengambil keputusan, menghadapi tantangan, dan memanfaatkan peluang usaha sehingga minat untuk berwirausaha menjadi lebih tinggi.

Kesimpulan

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dalam perspektif Theory of Planned Behavior (TPB), literasi keuangan berkaitan dengan perceived behavioral control, yaitu persepsi individu mengenai kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan suatu perilaku. Pengetahuan dan pemahaman mengenai aspek keuangan membuat mahasiswa merasa lebih mampu dalam mengelola dan menjalankan usaha sehingga mendorong munculnya minat untuk berwirausaha.

2. Love of Money berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Love of Money yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dalam Theory of Planned Behavior (TPB), Love of Money dapat dikaitkan dengan attitude toward behavior, yaitu sikap individu terhadap suatu perilaku. Mahasiswa yang memandang uang sebagai sesuatu yang penting dan bernilai cenderung memiliki pandangan positif terhadap kegiatan berwirausaha karena dianggap mampu memberikan manfaat ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan finansial.

3. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dalam Theory of Planned Behavior (TPB), lingkungan keluarga berkaitan dengan subjective norms, yaitu persepsi individu terhadap dukungan, dorongan, atau harapan dari orang-orang yang dianggap penting dalam kehidupannya. Dukungan keluarga, sikap orang tua, serta kondisi keluarga yang mendukung dapat mendorong mahasiswa untuk memiliki minat yang lebih tinggi dalam berwirausaha.

4. Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi Self Efficacy yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dalam Theory of Planned Behavior (TPB), Self Efficacy termasuk dalam perceived behavioral control karena berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan. Mahasiswa yang yakin terhadap kemampuan dirinya akan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan, mengambil keputusan, dan mengelola risiko usaha sehingga minat berwirausaha menjadi lebih tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat beberapa saran yang diberikan:

1. Diharapkan mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Wonosobo dapat meningkatkan literasi keuangan yang dimiliki, baik yang berkaitan dengan pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, proteksi keuangan, maupun investasi. Dengan pemahaman keuangan yang lebih baik, mahasiswa diharapkan

- mampu mengelola sumber daya keuangan secara efektif sehingga dapat meningkatkan minat untuk berwirausaha.
2. Diharapkan mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Wonosobo dapat memandang uang sebagai sarana untuk mencapai tujuan dan kesejahteraan secara positif, sehingga mampu meningkatkan motivasi dalam mengembangkan potensi diri melalui kegiatan kewirausahaan. Dengan demikian, minat berwirausaha dapat tumbuh sebagai upaya untuk mencapai kemandirian finansial dan meningkatkan kesejahteraan di masa depan.
 3. Diharapkan mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Wonosobo dapat menjalin komunikasi yang baik dengan keluarga serta memanfaatkan dukungan yang diberikan keluarga sebagai motivasi dalam mengembangkan minat berwirausaha. Dukungan keluarga yang positif diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan usaha
 4. Diharapkan mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Wonosobo dapat terus meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan diri yang dimiliki, sehingga lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan, mengambil keputusan, serta memanfaatkan peluang usaha yang ada. Keyakinan diri yang tinggi diharapkan dapat mendorong meningkatnya minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Agenda Penelitian Mendatang

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat agenda untuk penelitian mendatang, sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan datang disarankan untuk Menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, seperti pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, kreativitas, dukungan sosial, maupun persepsi peluang usaha, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha
2. Untuk penelitian selanjutnya disaran untuk bisa melakukan pendampingan terhadap responden pada saat pengisian kuisioner, hal tersebut bertujuan untuk menjaga validitas data, memastikan pemahaman responden dalam pengisian pernyataan, serta menghindari terjadinya bias akibat kesalahan interpretasi item pernyataan.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan mahasiswa dari fakultas lain atau perguruan tinggi berbeda agar hasil penelitian lebih general dan mampu menjawab seberapa besar minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Adha, H. V., Tafonao, A., & Zebua, W. S. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 131–141.
- Agnesia, I., & Pitaloka, L. K. (2026). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Efikasi Diri, Dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Minat Berwirausaha. *Jambura Economic Education Journal*, 8(2), 443–458.
- Astungkara, A., & Widayanti, R. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Love Of Money Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 257–265. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.725>
- Ateta, B., & Wijayanto, P. (2021). PENGARUH KEMANDIRIAN DAN SELF EFFICACY

- TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FEB UKSW. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 67–80. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p67-78>
- Dolonseda, H. P., Manongko, A. A. C. H., & Arsana, I. K. S. (2024). Analisis dampak literasi ekonomi dan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha: Sebuah studi pada mahasiswa pendidikan ekonomi. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(4), 495–502.
- Effrisanti, Y., Totok, H., & Wahono, T. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang*. 10, 148–156.
- Firdausi, R. R., Setiyono, W. P., & Sriyono. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga dan Love Of Money Terhadap Minat Wirausaha Gen-Z Wilayah Kabupaten Sidoarjo. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 8(2), 526–535. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i2.25594>
- Frasetya, A., Hanif, & Kurniawan, A. (2025). Pengaruh Love of Money dan Family Conditions terhadap Minat Berwirausaha dengan Dukungan Religius Sebagai Variabel Mediasi dalam Perspektif Bisnis Islam: Studi pada Masyarakat Nelayan di Kelurahan Kangkung, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung. *MES Management Journal*, 4(1), 704–716. <https://doi.org/10.56709/mesman.V4.i1.699>
- Ghafar. (2020). Peran Wirausaha dalam Pembangunan Ekonomi dan Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan*.
- Hayati, R. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Literasi Kewirausahaan dan Karakteristik Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Pasir Pengaraian. *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 799–809.
- Herdinata, C., & Pranataasari, F. D. (2020). *Literasi Keuangan Berbasis Fintech Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Deepublish.
- Kaban, E. B., Sembiring, E. A. B., Hia, K., Tumangger, S., & Hutasuhut, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Non-Ekonomi Universitas Negeri Medan. *GEMAH RIPAH: Jurnal Bisnis*, 5(4), 200–211.
- Keuangan, O. J. (2016). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Khotijah, Haryansyah, S. E. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi. *Journal of Economic and Business*, 2(1), 72–81.
- Khotijah, Faisol, & Haryansyah, S. E. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Economic and Business*, 2(1), 72–81.
- Khotijah1, Faisol2, S. E. H. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Iphone di Daerah Karawang. *Ilmiah, Jurnal Pendidikan, Wahana*, 9(6), 469–481.
- Kristianingsih, C. S., Sudaryanti, D., & Sari, A. F. K. (2025). Pengaruh Digital Marketing, Literasi Keuangan dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Di Era Ekonomi Digital. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 14(2), 300–312.
- Kristianti, N. M. M. A., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga, dan Love of Money terhadap Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 1–12.

- Laili, F., Alfifto, Nasution, A. M. U., Yunita, N., & Sabrina, H. (2026). Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Efikasi Diri dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business RIGGS*, 5(1), 3341–3348. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.6653>
- Lase, R. A. N., & Afri, L. D. (2023). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan. *JIPMat*. <https://doi.org/10.26877/6kwtq704>
- Muslihudin, & Ilmaniati, A. (2017). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*.
- Nastuti, J., Pratama, M. F., Martono, T., Setyowibowo, F., Studi, P., Ekonomi, P., & Maret, U. S. (2023). *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) PENGARUH LOVE OF MONEY , LINGKUNGAN KELUARGA , DAN SELF EKONOMI UNIVERSITAS SEBELAS MARET* Corresponding Author Email : pramuhammado41@student.uns.ac.id Abstract :
- Ndofirepi, T. M. (2020). Relationship Between Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Goal Intentions: Psychological Traits as Mediators. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(2). <https://doi.org/10.1186/s13731-020-0115-x>
- Oseifuah, E. K. (2010). Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in South Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 1(2), 164–182. <https://doi.org/10.1108/20400701011073473>
- Pratama, M. F., Martono, T., & Setyowibowo, F. (2025). Pengaruh Love of Money, Lingkungan Keluarga, dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 10(2), 434–441. <https://doi.org/10.31932/jpe.v10i2.4598>
- Pratama, M. F., Martono, T., Setyowibowo, F., Studi, P., Ekonomi, P., & Maret, U. S. (2025). *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) PENGARUH LOVE OF MONEY , LINGKUNGAN KELUARGA , DAN SELF EKONOMI UNIVERSITAS SEBELAS MARET* Corresponding Author Email : pramuhammado41@student.uns.ac.id Abstract : *Jurkami*.
- Putri, N. L. P. A. I., & Wahyuni, M. A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Penggunaan Sosial Media, Love of Money dan Self Efficacy terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Aktif Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Udayana). *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 92.
- Putri, N. P. Y. E., & Suryanawa, I. K. (2022). Pengaruh Love of Money dan Pengetahuan Kewirausahaan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2736.
- Rahayu, S., & Laela, S. (2018). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Rahman, Z. N., Murwaningsih, T., & Ninghardjanti, P. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa PAP FKIP UNS. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(1), 41–48. <https://doi.org/10.20961/jikap.v8i1.75592>
- Rahmawati, S. R., & Nopriana, T. (2024). Self Efficacy Siswa: 7 Indikator Keyakinan Diri dan Tantangan dalam Pembelajaran Matematika SMP. *Suska Journal of Mathematics Education*, 10(2), 101–108.

- Saleh, M. A., Ratumbuysang, M. F. N. G., Hasanah, M., & Harahap, A. F. H. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa melalui Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3).
- Salsabila, & Nurkhin. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 11(5). [https://doi.org/\[DOI jika ada\]](https://doi.org/[DOI jika ada])
- Silaban, & Agusti. (2025). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2022 Universitas Negeri Medan. *IKRAITH-EKONOMIKA*. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/4913>
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- Tang, T. L.-P. (2008). The Meaning of Money Revisited. *Journal of Organizational Behavior*, 13(2), 197–202.
- Uma, S. R., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 2(9). <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.815>
- Viona, A. A., Askandar, N. S., & Hasanah, N. (2026). Peran Self Efficacy dalam Memoderasi Entrepreneurship Education dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unisma Angkatan 2022-2024). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 15(01), 249–263.
- Wicaksono, A., & Urumsah, D. (2021). Pengaruh Love of Money terhadap Perilaku Etis dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.
- Wijayanti, Wahab, & al., et. (2022). Peran Kompetensi Wirausaha dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*.